

# SOSIALISASI POLA TANAM UNTUK PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN DI HUTAN WENGLON DESA NGRAWOH

**Rizka Ayu Wahyuli Sanaky<sup>1\*</sup>, Isak P. Siwa<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [rizkaayuwahyulisnaky@gmail.com](mailto:rizkaayuwahyulisnaky@gmail.com)

## **Abstrak**

*Keberadaan hutan membawa dampak yang positif baik bagi manusia atau pun lingkungan dan makhluk hidup lainnya. Interaksi antara masyarakat lokal dengan hutan juga terlihat pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat desa sekitar hutan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun saat ini Jumlah deforestasi dan kebakaran hutan semakin meningkat. Tanpa disadari, hal ini akan menimbulkan permasalahan besar, tidak hanya deforestasi tetapi juga dampak negatif terhadap kehidupan manusia dan keanekaragaman hayati. Rehabilitasi hutan dan lahan merupakan upaya memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan untuk meningkatkan daya dukung, produktivitas, dan peranannya dalam memelihara sistem penyangga kehidupan. Bentuk kegiatan ini adalah Sosialisasi Mengenai Pola Tanam Untuk Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah untuk kelompok tani yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok tani mengenai pentingnya Rehabilitasi Hutan dan Lahan, pola tanam yang tepat, waktu yang tepat untuk penanaman serta rasa kepedulian kelompok tani untuk merawat dan menjaga tanaman.*

**Kata kunci:** Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Pola Tanam

## **Abstract**

*The existence of forests has a positive impact on both humans and the environment and other living things. The interaction between local communities and forests can also be seen in the socio-economic activities of village communities around the forest in fulfilling their daily needs. However, currently, the amount of deforestation and forest fires is increasing. Without realising it, this will cause major problems, not only deforestation but also negative impacts on human life and biodiversity. Forest and land rehabilitation is an effort to restore, maintain, and improve the function of forests and land to increase their carrying capacity, productivity, and role in maintaining the life support system. This activity is a socialisation of planting patterns for the Land and Forest Rehabilitation Program in Wengkon Forest, Ngrawoh Village, Kradenan District, Blora Regency, Central Java for farmer groups which aims to increase the knowledge of farmer groups about the importance of Land and Forest Rehabilitation, the right planting pattern, the right time for planting and the sense of concern of farmer groups to care for and maintain plants.*

**Keywords:** Land and Forest Rehabilitation, Planting Pattern

## **1. PENDAHULUAN**

Keberadaan hutan memberikan dampak positif bagi manusia, lingkungan, dan makhluk hidup lainnya. Interaksi masyarakat dengan hutan atau alam dapat dilihat dari aktivitas sosial ekonomi masyarakat desa sekitar hutan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Lewerissa, 2015). Interaksi antara masyarakat lokal dengan hutan juga terlihat pada aktivitas sosial ekonomi masyarakat desa sekitar hutan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dari dalam kawasan hutan seperti pengambilan kayu bakar, berladang, berburu dan kegiatan pengambilan hasil hutan non kayu (Subarna, 2011; Nurraini, 2013; Sumanto dan Takandjandji, 2014). Namun saat ini Jumlah deforestasi dan kebakaran hutan semakin meningkat. Tanpa disadari, hal ini akan menimbulkan permasalahan besar, tidak hanya deforestasi tetapi juga dampak negatif terhadap kehidupan manusia dan keanekaragaman hayati. Rehabilitasi hutan dan lahan merupakan upaya memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan untuk meningkatkan daya dukung, produktivitas, dan peranannya dalam memelihara sistem penyangga kehidupan.

Penanaman di Hutan Desa Ngrawoh dilakukan pada saat musim hujan tiba. Pola tanam yang tepat sangat diperlukan oleh kelompok tani terkhususnya kelompok P0 2023 karena pola tanam mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, bentuk kegiatan ini adalah Sosialisasi Mengenai Pola Tanam Untuk Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah untuk kelompok tani P0 2023.

Tujuan dari kegiatan ini, antara lain:

- a. Meningkatkan pengetahuan kelompok tani mengenai Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)
- b. Menambah pemahaman kelompok tani mengenai pola tanam yang tepat
- c. Menginformasikan kepada kelompok tani waktu yang tepat untuk penanaman
- d. Meningkatkan rasa kepedulian kelompok tani untuk merawat dan menjaga tanaman

Manfaat kegiatan ini bagi kelompok tani Desa Ngrawoh terkhususnya kelompok P0 2023 yang merupakan kelompok penanaman, diharapkan dapat menambah pemahaman kelompok tani mengenai pola tanam yang tepat untuk menjalankan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh agar tidak mengalami kegagalan dalam pemanenan.

## **2. METODE**

Sosialisasi Mengenai Pola Tanam Untuk Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 19 November 2023 di mess KHDTK UGM Desa Ngrawoh. Kegiatan berlangsung pada pukul 20:00-21:30 WIB. Kegiatan Pengabdian diikuti oleh 24 peserta yaitu terkhususnya kepada kelompok tani P0 2023. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan diskusi. Sosialisasi yang diberikan dalam bentuk presentasi setelah itu dilanjutkan dengan diskusi atau sesi tanya jawab. Fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan ini adalah papan tulis dan alat tulis menulis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan biaya swadaya Mahasiswa KKN Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang ke-1. Sasaran Kegiatan Pengabdian ini adalah Kelompok Tani P0 2023.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pengisian absen dan pembagian konsumsi untuk masing-masing peserta setelah itu berdoa bersama demi kelancaran kegiatan, pembukaan berupa sambutan dari perwakilan KHDTK Universitas Gadjah Mada yang dipandu oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura, memberi pemahaman mengenai program RHL kepada kelompok tani P0 2023 untuk memulai kegiatan sosialisasi, melakukan pemaparan materi mengenai pola tanam yang akan dilakukan untuk program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Hutan Wengkon Desa (HWD) Ngrawoh dengan narasumber yaitu Bapak Kumpul selaku perwakilan KHDTK Universitas Gadjah Mada di Desa Ngrawoh, Setelah itu penutupan sosialisasi dengan doa yang menunjukkan berakhirnya kegiatan sosialisasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri dilaksanakan di mess KHDTK Universitas Gadjah Mada Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri diawali dengan pertemuan dengan Kepala Desa Ngrawoh serta perwakilan KHDTK Universitas Gadjah Mada yang berada di Desa Ngrawoh guna memohon izin untuk melaksanakan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri yang akan dilaksanakan di mess KHDTK Universitas Gadjah Mada Desa Ngrawoh. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei melihat keadaan Hutan yang berada pada kawasan KHDTK Universitas Gadjah Mada.



**Gambar 1.** Pertemuan Dengan Kepala Desa dan Perwakilan KHDTK UGM Desa Ngrawoh

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan berdialog dengan perwakilan KHDTK Universitas Gadjah Mada, permasalahan yang ada yaitu pada Kawasan Hutan Desa Ngrawoh adalah lahan hutan telah gundul diakibatkan oleh pencurian kayu dan pembukaan lahan dengan cara membakar sehingga akan dilakukan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL). Oleh karena itu, akan dilakukan penanaman apabila musim hujan telah tiba sehingga para tani memerlukan pengetahuan dasar mengenai pola tanam yang akan diterapkan di lapangan. Dalam bentuk perwujudan terhadap kepedulian dan kelestarian hutan, mahasiswa KKN mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada proses perkuliahan untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan melaksanakan program Sosialisasi Mengenai Pola Tanam Untuk Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah untuk kelompok tani P0 2023.



**Gambar 2.** Pengamatan Di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 november 2023 di mess KHTDK Universitas Gadjah Mada Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Tahapan kegiatan ini diawali dengan pengisian absen dan pembagian konsumsi setelah itu berdoa demi kelancaran kegiatan. Selanjutnya kegiatan ini dipandu oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura dan dibuka dengan sambutan dari Pak Kumpul selaku Perwakilan KHDTK Universitas Gadjah Mada yang menjelaskan arahan terkait maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan ini.



**Gambar 3.** Pembukaan Kegiatan

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi yakni persiapan program penanaman untuk Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Hutan Wengkon Desa Ngrawoh yaitu mengenai pola tanam kepada kelompok tani khususnya kelompok tani P0 2023, yang dimana kelompok tani ini merupakan kelompok yang bertugas untuk penanaman. Untuk itu tujuan sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan serta membantu para tani untuk lebih memahami pola tanam yang akan di terapkan dilapangan pada saat proses penanaman. Pola tanam yang digunakan adalah pola tanam agroforestry.



**Gambar 4.** Pemaparan Materi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kawasan Hutan Desa Ngrawoh jenis tanaman Sistem yang dikembangkan masyarakat ternyata merupakan gabungan antara tanaman pertanian dan kehutanan dan digolongkan sebagai sistem agroforestry. Pola tanam agroforestry telah digunakan secara turun temurun. Agroforestry adalah suatu sistem penggunaan lahan yang menggunakan kombinasi pohon dan tanaman dan/atau hewan pertanian.

Pola agroforestry dilihat dari aspek ekonomi dapat meningkatkan produktifitas hasil panen. Dalam sistem agroforestry dipadukan dengan tanaman komersial memberikan pendapatan pasca panen melimpah. Ada beberapa jenis bibit tanaman yang dibutuhkan untuk melakukan penanaman yaitu kayu putih, mete, nangka, jati, sukun dan mangga. Untuk sistem tanam yang akan diterapkan dilahan mulai dari bibit kayu putih, mete, nangka, jati, mangga dan sukun dan akan di ulangi hingga memenuhi luas lahan yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan tabel jenis tanaman dan kebutuhan bibit untuk program RHL di Kawasan Hutan Desa Ngrawoh.

**Tabel 1.** Jenis Tanaman dan Total Bibit

No	Jenis Tanaman	Total Bibit
1	Kayu putih	1.660
2	Mete	3.327
3	Nangka	3.329
4	Jati	3.345
5	Sukun	1.649
6	Mangga	3.337

Pemilihan jenis tanaman tidak sembarangan karena harus mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kondisi kawasan tumbuh, meliputi tanah, iklim, faktor nilai budaya dan ekonomi. Waktu penanaman yang baik adalah pada saat musim hujan karena ketersediaan air cukup tinggi sehingga tumbuhan dapat tumbuh dengan baik. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab diharapkan peserta dapat bertanya hal yang belum dipahami mengenai pola tanam agroforestry yang akan diterapkan dilapangan.



**Gambar 4.** Sesi Tanya Jawab

Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan pembacaan doa serta foto bersama antara peserta sosialisasi, mahasiswa KKN Universitas Pattimura dan perwakilan KHDTK Universitas Gadjah Mada.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik Individu Universitas Pattimura Angkatan L Gelombang ke-1, dapat disimpulkan bahwa kelompok tani di Desa Ngrawoh, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah dapat menerima pengetahuan tentang pola tanam yang akan di terapkan dilapangan pada saat proses penanaman pada program RHL (Rehabilitasi Hutan dan Lahan). Dilihat dari aspek ekonomi, Pola agroforestry dapat menjadi alternatif yang baik dan menguntungkan karena mengkombinasikan berbagai jenis tanaman dalam satu kawasan sehingga akan meningkatkan produktifitas hasil panen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitridwilja. (2022, Februari 15). Laporan Akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Prodi PGSD. Dipetik Desember 25, 2022, dari anyflip.com: <https://anyflip.com/gethj/lwqi/basic>
- Lewerissa E. 2015. Interaksi Masyarakat Sekitar Hutan Terhadap Pemanfaatan Sumberdaya Hutan di Desa Wangogira, Kecamatan Tobelo Barat. *Jurnal Agroforestry* 10(1): 45-56.
- Subarna T. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menggarap Lahan di Hutan Lindung: Studi Kasus di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi* 8(4): 265-275.
- Idris, Andi Irmayanti, Andi Arafat, dan Fatmawati. 2019. "Pola dan Motivasi Agroforestry Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat Di Kabupaten Polewali Mandar". *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. Vol. 11(2): 92-113